

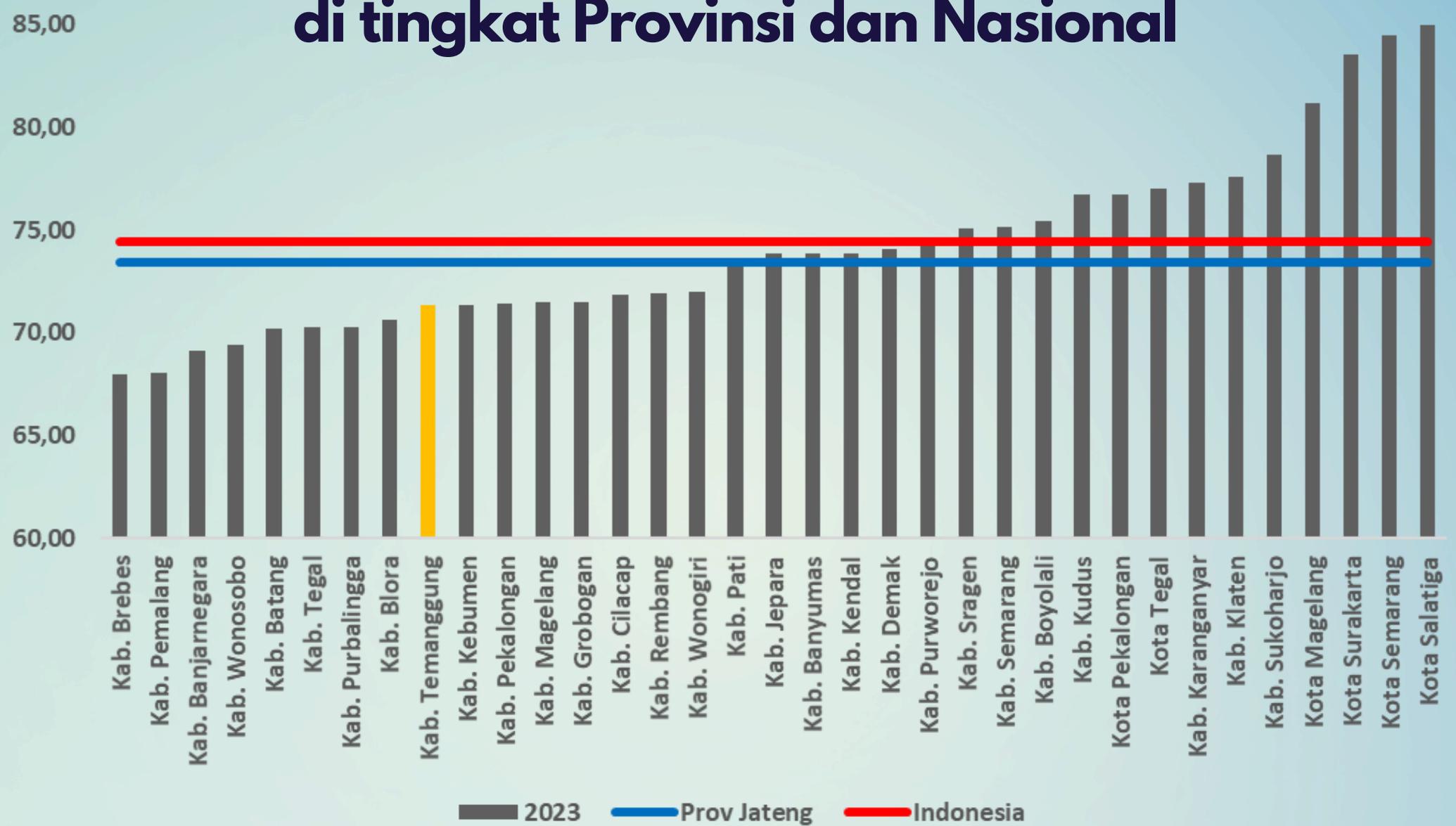
# Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Temanggung 2023



- IPM Kab. Temanggung terus mengalami peningkatan.
- Selama tahun 2014-2023, secara rata-rata IPM meningkat sebesar 0,85%. IPM tahun 2023 mencapai 71,33 meningkat 0,56 poin (0,79%) dibandingkan tahun 2022 (70,77).
- Angka IPM terbentuk dari 3 dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Dimensi umur panjang dan hidup sehat diwakili oleh indikator umur harapan hidup saat lahir (UHH). Dimensi pengetahuan diwakili oleh indikator harapan lama sekolah (HLS) dan rata-rata lama sekolah (RLS), sedangkan dimensi standar hidup layak diwakili oleh pengeluaran perkapita.
- Kab. Temanggung mengalami peningkatan pada seluruh dimensi tersebut.



# Posisi IPM Kabupaten Temanggung di tingkat Provinsi dan Nasional



- Meskipun terjadi peningkatan pada semua dimensi, namun jika dibandingkan dengan posisi kab/kota lain di Jawa Tengah, rata-rata Jawa Tengah (73,39) atau bahkan rata-rata Nasional (74,39), IPM Kab. Temanggung masih tertinggal.
- Temanggung berada di peringkat ke-27 dari 35 kab/kota se-Jawa Tengah.
- Selisih antara Temanggung dengan Provinsi Jawa Tengah sebesar 2,06 sedangkan selisih dengan angka Nasional sebesar 3,06.

# IPM Kab. Temanggung per Dimensi VS Daerah dengan IPM tertinggi di Jawa Tengah

- Dimensi yang paling rendah peringkatnya yaitu Pengeluaran Riil Per Kapita.
- Kota Salatiga merupakan daerah dengan IPM paling tinggi di Jawa Tengah, dengan selisih 13,66 dari Kab. Temanggung. Perbedaan paling signifikan terletak pada komponen RLS, yang mana masyarakat Temanggung secara rata-rata hanya menempuh pendidikan selama 7,5 tahun sedangkan Salatiga mampu bersekolah hingga 11 tahun. Selain itu, komponen pengeluaran perkapita Temanggung (10.108,00 ribu pertahun) hanya 60% dari Kota Salatiga (16.650,00 ribu per tahun).

